

PANGGILAN VIDEO GRUP TERLEWAT

WhatsApp Beri Solusi Saat Bergabung

WHATSAPP baru saja menghadirkan kemampuan baru untuk fitur panggilan video grup (group video call). Dengan kemampuan baru ini, pengguna dapat dengan mudah bergabung dalam panggilan video grup yang mungkin terabaikan.

Dalam keterangan resminya, kemampuan baru ini memungkinkan pengguna WhatsApp untuk tidak langsung menjawab panggilan grup saat percakapan dimulai. Jadi, dia dapat menyusul kemudian.

Seperti diketahui, saat melakukan panggilan video grup di WhatsApp, jika ada seseorang yang melewatkannya dan ingin bergabung, panggilan harus dimulai kembali dari awal. Adapun opsi lain adalah meminta orang dalam panggilan video grup tersebut untuk mengundangnya kembali.

"Dengan fitur ini, jika seseorang dari grup kamu melewatkan panggilan grup saat panggilan berdering, ia masih dapat bergabung kapan pun. Kamu juga dapat keluar dan bergabung kembali selama panggilan masih berlangsung," tutur



Ilustrasi : Arko

keterangan WhatsApp.

Selain itu, pengguna kini juga dapat meninjau daftar peserta termasuk undangan yang belum bergabung dalam sebuah panggilan video grup. Untuk melakukannya, pengguna tinggal mengetuk menu Buka saat ada panggilan masuk.

Lantas bagaimana dengan pengguna bergabung dengan panggilan video grup yang telah terlewat? Pengguna cukup mengetuk tab Panggilan, lalu melihat apakah panggilan video tersebut masih berlangsung. Apabila masih berlangsung, pengguna dapat langsung mengetuknya untuk membuka layar info panggilan. Setelah itu, dari menu Panggilan, pengguna dapat memilih opsi Gabung.

Kemampuan ini sudah tersedia dan dapat digunakan seluruh pengguna WhatsApp. Tidak hanya panggilan video grup, kemampuan ini juga mendukung panggilan suara grup. (Ben)

KARTU GRAFIS AMD RADEON RX 6600

Hadirkan Refresh Rate Tinggi pada Game

AMD meluncurkan kartu grafis AMD Radeon™ RX 6600, yang dirancang untuk memberikan pengalaman gaming 1080p dengan kecepatan refresh tinggi yang menakjubkan secara visual ke pasar kelas menengah.

Kartu grafis AMD Radeon RX 6600 memanfaatkan terobosan arsitektur AMD RDNA2, satu-satunya arsitektur game pada PC desktop, laptop, dan konsol hingga perangkat seluler dan sistem infotainment otomotif. Menawarkan AMD Infinity Cache 32 MB dengan performa tinggi, 8 GB memori GDDR6, teknologi AMD Smart Access Memory dan dukungan untuk sistem operasi Microsoft Windows 11, kartu grafis AMD Radeon RX 6600 dirancang untuk menghadirkan pengalaman yang luar biasa utuk pengguna dan gamer PC. Ini juga mendukung solusi peningkatan spasial open-source AMD FidelityFX Super Resolution, yang dirancang untuk meningkatkan framerate pada judul tertentu sambil memberikan pengalaman bermain game dengan resolusi tinggi.

Kartu grafis AMD Radeon RX 6600 dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan gamer 1080p dengan performa tinggi. Mampu memberikan 100+ FPS dalam judul game AAA teratas, kartu grafis AMD Radeon RX 6600 juga menawarkan performa per watt hingga 1,3X lebih baik daripada kompetitor pada judul tertentu dalam resolusi 1080p pada pengaturan maksimal.

"Generasi game terbaru menghadirkan

perubahan besar dalam visual yang menyerupai asli, sehingga mendorong lebih banyak penggunaan dan performa kartu grafis untuk memenuhi permintaan akan pengalaman gaming 1080p terbaik," kata Scott Herkelman, corporate vice president and general manager, Graphics Business Unit AMD.

"Untuk memenuhi permintaan ini, kami telah merancang kartu grafis Radeon RX 6600 untuk membuat pengalaman baru yang menakjubkan ini tersedia bagi lebih banyak gamer PC, memberikan performa kelas antusias namun dengan solusi kelas menengah," katanya.

Kartu grafis AMD Radeon RX 6600 menawarkan kombinasi ideal antara performa dan kualitas visual untuk pengalaman bermain game yang luar biasa dan merupakan pilihan ideal bagi para gamer yang mencari framerate maksimal dan ketajaman visual pada resolusi 1080p dalam judul yang paling menuntut saat ini. Kartu grafis AMD Radeon RX 6600 memanfaatkan berbagai fitur canggih secara sepenuhnya, termasuk AMD FidelityFX. (Rsv)



ARUBA MEMPERKENALKAN

Evolusi Baru Dalam Arsitektur Switching

ARUBA, perusahaan Hewlett Packard Enterprise memperkenalkan Distributed Services Switch pertama di industri yang dengan ini perusahaan-perusahaan dapat menerapkan stateful services berbasis software di mana data diciptakan dan diproses tanpa dukungan perangkat dan software host lama untuk membangun hybrid cloud yang dibutuhkan oleh berbagai aplikasi dan organisasi IT modern.

"Pasar-pasar di masa transisi menciptakan peluang-peluang baru terjadinya disrupsi. Ketika Cloud bergerak ke Edge, layanan terdistribusi mendisrupsi semuanya, mulai dari AI/ML, hingga 5G dan virtualisasi," ucap John Chambers, chairman Pensando, CEO JC2 Ventures, dan mantan CEO Cisco Systems.

Kategori baru ini, Distributed Services Switch, yang dihadirkan oleh software-in-silicon dari Pensando, membuat proses penerapan layanan terdistribusi, yang sebelumnya hanya tersedia bagi hyperscaler seperti AWS, di sebuah perusahaan menjadi sederhana dan lebih hemat biaya. Dengan menghilangkan perangkat dan software host lama, perusahaan-perusahaan dapat menghadirkan jaringan yang kapasitasnya 100x lebih besar dan performanya 10x lebih besar dengan biaya total kepemilikan atau TCO (total cost of ownership) hanya 1/3 biaya dengan pendekatan tradisional.

The Aruba CX 10000 Series Switch merupakan switch data center generasi baru yang menggabungkan L2/3 switching data center Aruba terbaik dengan DPU (Pensando Elba) yang sepenuhnya bisa diprogram dan satu-satunya di industri



yang mendukung inline stateful services berbasis software dalam skala besar. Switch terbaru ini menghadirkan performa setara jaringan kabel dan peningkatan kapasitas serta berforma berkali-kali lipat switch L2/3 data center tradisional dengan TCO hanya sepersekianya.

"Aruba dan Pensando telah menciptakan arsitektur layanan terdistribusi pertama di industri yang dengan ini perusahaan-perusahaan dapat mengoperasikan infrastruktur jaringan yang kinerja dan skalabilitasnya setara dengan raksasa infrastruktur hyperscale," kata Alan Weckel, founder dan technology analyst 650 Group.

"Kami percaya ini adalah kategori baru di industri yang berbeda dengan yang lain dan akan tumbuh seiring waktu. Beban kerja baru dan tengah naik daun seperti AI/ML akan menggerakkan ekosistem tersebut menuju solusi-solusi setara yang berbasis prinsip layanan terdistribusi yang inovatif," katanya.

Meskipun jaringan data center telah mengalami evolusi dalam satu dekade terakhir sehingga mampu menghadirkan topologi spine-leaf jaringan 25/100/400G yang performanya lebih tinggi untuk mengatasi volume dan kecepatan arsitektur aplikasi yang berkembang saat ini, tidak demikian

halnya dengan keamanan dan arsitektur layanan.

Dengan pertumbuhan trafik server-ke-server yang eksplosif di data center, perangkat keamanan yang tersentralisasi terbukti tidak efisien, mahal dan sulit untuk dikelola. Sederhananya, trafik yang melakukan hair-pinning ke perangkat yang berada di tepi data center menimbulkan performa berat dengan biaya dan beban operasional ekstra.

Masalah ini semakin diperparah dengan aplikasi berbasis microservices, di mana trafik tidak perlu meninggalkan host fisik untuk berpindah dari satu layanan ke layanan lainnya. Ini artinya beberapa trafik aplikasi bisa saja tidak pernah diperiksa oleh hardware firewall, IPS atau perangkat keamanan lain sehingga perusahaan menjadi rentan terhadap serangan dari dalam perusahaan itu sendiri.

Aruba CX 10000 Series Switch dengan Pensando menghadirkan solusi switching yang kelasnya sama sekali baru untuk mendobrak batas-batas arsitektur lama. Dengan Aruba CX 10000 para operator dapat memperluas jaringan leaf-spin standar industri dengan segmentasi stateful terdistribusi, firewall server-ke-server, NAT, enkripsi dan layanan telemetry – semua dihadirkan secara inline, setiap saat, pada setiap port akses, lebih dekat ke aplikasi penting perusahaan

dijalankan.

Solusi ini menyediakan kombinasi unik antara kinerja, skala, dan otomatisasi untuk mendistribusikan jaringan dan layanan keamanan canggih di suatu lingkungan jaringan terpusat di mana pergerakan trafik tidak praktis dan mahal. Perusahaan-perusahaan kini dapat dengan mudah menerapkan layanan-layanan terdistribusi di tepi lapisan akses jaringan tempat aplikasi-aplikasi.

Aruba ESP (Edge Services Platform) didesain untuk menyatukan, mengotomatisasi dan mengamankan semua layanan edge jaringan di seluruh domain termasuk di lokasi remote, cabang, kampus dan data center. Aruba CX 10000 membantu para pelanggan memperluas Zero Trust Network Architecture lebih dalam ke data center, ke dalam server jaringan (edge), mengirimkan 800G E-W Stateful Services ke setiap port switch, sehingga meningkatkan kapasitas dan memperkuat keamanan aplikasi dan beban kerja penting.

"Kami senang sekali Aruba menghadirkan pendekatan Distributed Services ke level berikutnya dengan menaikkannya dari server ke lapisan jaringan Top-of-Rack," kata John Galatea, vice president of Sales Dasher Technologies, Mitra Platinum Aruba. (Rsv)

OTOMOTIF

SERING LUPUT DARI PERHATIAN

Fitur Keselamatan di 'Side Stand' Honda

HONDA secara konsisten terus berupaya mengembangkan produk, dengan menyematkan berbagai fitur untuk menunjang keselamatan pengendaranya. Beberapa fitur kadangkala luput dari perhatian. Salah satunya standar samping yang juga dikenal sebagai side stand.

Di seluruh produk skutik Honda, komponen standar samping tak hanya berfungsi sebagai penahan posisi sepeda motor agar tetap berdiri saat motor tidak digunakan atau sedang parkir. Penyematanan fitur side stand switch menjadikan komponen ini sebagai salah satu penunjang keamanan dan keselamatan pengendara.

"Side stand switch secara otomatis akan mematikan mesin saat standar samping sepeda motor diturunkan. Mesin skutik kesayangan tidak bisa dihidupkan kembali tanpa menaikkan standar samping," ungkap Technical Training Coordinator Astra Motor Yogyakarta Danang Priyo Kumoro, Minggu (24/10).

Fitur ini dikembangkan dengan sederhana namun tepat guna. Cara kerjanya, pada komponen side stand switch terdapat saklar yang terhubung secara langsung dengan Engine Control Module (ECM). Jika standar samping turun, maka otomatis ECM akan memutus pengapian mesin sehingga mesin mati / tidak dapat dihidupkan.

Mengingat posisinya yang ada di bagian bawah, side stand switch telah dirancang anti air. Pengendara tidak perlu khawatir akan terjadinya hubungan arus pendek/konseleting meski sedang berkendara di bawah guyuran hujan atau sedang melibas genangan air.

"Dengan disematkannya fitur ini, diharapkan mampu menekan resiko kecelakaan akibat menaikkan standar samping saat mulai berkendara serta mencegah sepeda motor jalan sendiri saat tuas gas terputar secara tidak sengaja ketika sedang berhenti dengan kondisi mesin menyala," imbuh Danang Priyo Kumoro. (Awh)



UNTUK EVAKUASI BENCANA ALAM

Tampilan Berbeda Yamaha Tricity

YAMAHA Motor sebagai produsen sepeda motor, melakukan kerja sama dengan beberapa perusahaan groupnya untuk meracik ulang Tricity. Hasilnya dari kolaborasi tersebut, mereka menampilkan motor konsep yang siap diturunkan untuk medan bencana alam.

Melansir laman young-machine, Tricity Survival ini hadir dengan beberapa perubahan seperti penggunaan ban serta livery yang disematkan hadir dengan nuansa evakuasi yang kuat.

Pada sektor bannya, kini motor roda tiga tersebut dibekali dengan ban off road dengan profil yang begitu kuat. Penggunaan ban jenis ini akan memberikan kemudahan traksi ketika melintas di medan evakuasi yang berat. Penyematan komponen lain seperti LED bar, hand guard dan sirine di sisi samping juga memberikan efek tangguh pada Yamaha Tricity ini. Selain itu, di samping belakang juga dilengkapi dengan panniers dan boks perlengkapan pertolongan di belakang atas.

"Yamaha menggambarkan ini sebagai model yang mengusulkan



komuter pencegahan bencana yang mudah ditangani bahkan di berbagai kondisi permukaan jalan di lokasi bencana dan dapat digunakan secara luas dari kehidupan sehari-hari hingga bencana," tulis laman tersebut.

Motor ini dihadirkan dalam Pameran Perdagangan Pencegahan Bencana Alam yang dilangsungkan di Tokyo Big Sight, pada 20 - 22 Oktober 2021. Mengenai spesifikasinya, tidak

dijelaskan apakah ini mengambil basis pada model 125 atau 155 cc. Untuk model yang menggunakan mesin 155, tenaga yang dihasilkan di atas kertas sebesar 14,8 tk dan torsi maksimum 14,4 Nm. Sementara perihail dimensinya, Tricity hadir dengan panjang 1.980 mm, lebar 750 mm dan tinggi 1.210 mm. Sedangkan untuk daya tampung tangkinya, motor ini mampu menampung hingga 7,2 liter. (Ben)

Ganti Ban Motor Jangan Asal

BAN menjadi komponen motor yang cukup penting, karena bersentuhan langsung dengan jalanan saat motor dikendarai. Ban yang sudah menipis, wajib diganti. Tapi kadang pemilik hanya asal mengganti ban motor, yang penting baru. Padahal punya kode sesuai spesifikasi kendaraan.

Pemilihan ban yang salah akan sangat boros. Karet bundar akan lebih cepat tipis atau tidak nyaman dipakai ketika berada di jalan raya. Dampak yang terburuk dalam penggunaan ban yang tidak sesuai juga bisa mengancam keselamatan saat

berkendara.

Arti Kode Pada Ban:

Pada sisi ban pasti ada kode khusus. Misalnya, kode ban 180 / 50 R – 17 M / TL. Angka 180 merupakan lebar tapak ban yaitu 180 milimeter, sedangkan angka 50 menunjukkan ketebalan sisi ban dari lebar tapak hingga tepi luar velg. Huruf R artinya jenis ban radial. Angka 17 disertai huruf M merupakan batas kecepatan maksimum, yakni 130 km/jam. Huruf TL menunjukkan jenis ban tubes.

Juga ada kode lain, seperti R 41 P. Huruf R artinya radial. Angka 41 untuk tekanan angin pada ban dalam kondisi dingin.

Sedangkan, huruf P batas kecepatan maksimum 150 km/jam. Terkadang, juga ada kode kombinasi 4 angka. Contohnya, 2316 merupakan periode produksi ban, dibuat minggu ke-23 tahun 2016.

Secara umum ada 4 jenis ban, yaitu touring, daily, extrem dan competition. Untuk aktivitas sehari-hari (daily) bermaterial keras. Ban khusus untuk touring dengan material compound serta grip yang bagus. Jenis extrem untuk trail dengan material keras. Ban competition terbuat dari material super soft compound cocok digunakan pada area tanah. (Ben)